

Nama : Ainun Razella Dama Putri

Npm : 2113053093

Kelas : 3 F

ANALISIS JURNAL

“Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus”

Saat kita melihat sudut pandang psikologi perkembangan dunia semakin tua lalu manusia semakin cerdas, pengetahuan semakin dewasa bahkan teknologi pun semakin canggih. Dengan adanya beberapa kemajuan tersebut kehidupan kita akan semakin mundur terpuruk, reformasi gebablasan, korupsi semakin terang-terangan maupun merajalela, krisis multi dimensi pun tak kunjung usai. Keadaan tersebut menyebabkan terpuruknya segala aspek salah satunya adalah kualitas hidup ataupun martabat bangsa. Melihat semua itu dapat kita tarik kesimpulan penyebab krisis multi dimensi krisis moral bangsa karena terabaikannya “pendidikan moral” (Pendidikan agama, budi pekerti, akhlak, nilai moral) dalam generasi penerus bangsa sudah banyak krisis yang terjadi seperti lunturnya nilai agama dalam diri, bersikap tidak sopan, tawuran, dan masih banyak lagi.

Dengan itu Pendidikan nilai moral/agama sangat penting bagi tegaknya suatu bangsa dan bahkan untuk generasi bangsa Indonesia agar terciptanya kualitas hidup meningkat, kehidupan menjadi lebih baik, martabat bangsa pun terangkat, dan kondisi masyarakat yang aman dan nyaman serta sejahtera. Seperti yang kita ketahui Pendidikan nilai moral yaitu suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia yang terencana memberikan kesempatan kepada peserta didik (anak, generasi penerus) menanamkan ketuhanan, nilai estetika dan etik, nilai baik buruk, benar salah, mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban, akhlak mulia, budi pekerti dan bertanggung jawab dengan itu Pendidikan nilai moral sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk generasi penerus bangsa.

Hambatan atau tantangan menegakkan Pendidikan nilai dan moral yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal seperti perkembangan zaman yang semakin canggih, lingkungan yaitu pembentukan karakter seseorang akan mengalami pengalaman di lingkungan sekitar sangat mempengaruhi lingkungan yang baik akan mencetak penerus yang baik dan sebaliknya, kurikulum maupun pendidik dimana harus revisi benar-benar suatu kurikulum guna

di terapkan Pendidikan moral dalam pembelajaran seperti religious,toleransi,jujur,kerja keras,displin,kreatif dan mandiri.lalu hambatan keluarga suatu keluarga adalah tempat pertama kali anak mendapatkan ilmu atau sekolah pertama dimana masyarakat banyak yang mementingkan perekonimian dibandingkan Pendidikan karakter seorang anak.

Dampak positif penerapan Pendidikan nilai moral ini adalah akan terbentuknya generasi penerus bangsa yang berkualitas yang akan terbentuknya kedaulatan rakyat,kedamaian maupun kesejahteraan, dan untuk Dampak negatifnya adalah jika Pendidikan moral tidak terlaksana dengan baik adalah akan mundurnya bangsa Indonesia dengan penerus bangsa yang tidak berkualitas tanpa adanya sopan santun,kericuhan dimana- mana, dan masih banyak lagi.